

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN SATWA LIAR DAN KONSERVASI KAWASAN HUTAN
MANGROVE DI KECAMATAN KURAU, KABUPATEN TANAH LAUT**

SITI FARIDAH NUR AMALIA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN SATWA LIAR DAN KONSERVASI KAWASAN HUTAN
MANGROVE DI KECAMATAN KURAU, KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh

SITI FARIDAH NUR AMALIA

2210611220070

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : **Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar dan Konservasi Kawasan Hutan Mangrove di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut**

Nama Mahasiswa: **Siti Faridah Nur Amalia**

NIM : **2210611220070**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 29 Juli 2026

Pembimbing 1



Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP. 197410212000031003

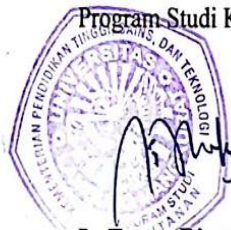
Pembimbing 2



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2026



Siti Faridah Nur Amalia

ABSTRAK

SITI FARIDAH NUR AMALIA, 2026. “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar dan Konservasi Kawasan Hutan Mangrove di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Fonny Rianawati, M.P selaku dosen pembimbing kedua.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Satwa Liar, Konservasi, Hutan Mangrove, Desa Sungai Bakau

Desa Sungai Bakau merupakan kawasan pesisir di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, yang memiliki hutan mangrove relatif terjaga dan menjadi habitat penting bagi satwa liar, meski menghadapi tekanan kerusakan akibat abrasi. Keberhasilan konservasi kawasan tersebut sangat bergantung pada dukungan masyarakat sekitar, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap keberadaan satwa liar, menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap konservasi mangrove dan satwa liar, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi. Penelitian menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan desain konkuren triangulasi, menggabungkan kuesioner tertutup terhadap 74 responden Kepala Keluarga yang ditentukan dengan rumus Slovin dan teknik accidental sampling, serta wawancara mendalam terhadap 7 informan kunci yang dipilih secara purposive. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan korelasi Rank Spearman, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap satwa liar tergolong sangat baik (skor rata-rata 207 dari skor ideal 222 atau 93,24%), begitu pula tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap konservasi (skor rata-rata 198 dari skor ideal 222 atau 89,19%), meski keaktifan pemerintah dalam konservasi dinilai masih perlu ditingkatkan. Jenis kelamin dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat ($p=0,036$ dan $p=0,011$) tetapi tidak terhadap tingkat partisipasi, sementara umur dan lama tinggal tidak berpengaruh signifikan terhadap keduanya. Hubungan antara persepsi dan partisipasi bersifat positif namun lemah ($\rho=0,331$; $p=0,004$), menunjukkan bahwa partisipasi juga dipengaruhi faktor lain di luar persepsi. Penelitian ini merekomendasikan pembentukan lembaga rehabilitasi mangrove berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat secara aktif, didukung penguatan infrastruktur pesisir dan pelatihan pengelolaan konservasi berkelanjutan.

ABSTRACT

SITI FARIDAH NUR AMALIA, 2026. “Community Perception and Participation Regarding the Presence of Wildlife and Mangrove Forest Conservation in Kurau District, Tanah Laut Regency” Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P as the first advisor and Ir. Fonny Rianawati, M.P as the second advisor.

Keywords: Community Perception, Wildlife, Conservation, Mangrove Forest, Sungai Bakau Village

Sungai Bakau Village is a coastal area in Kurau Subdistrict, Tanah Laut Regency, that still has a relatively well-preserved mangrove forest and serves as an important habitat for wildlife, despite facing degradation pressure from abrasion. The success of conservation efforts in this area depends heavily on support from the surrounding community, so this study aims to identify community perceptions of the presence of wildlife, analyze the level of community knowledge and attitudes toward mangrove and wildlife conservation, and analyze the factors influencing community perception and participation in conservation efforts. The study used a mixed-methods approach with a concurrent triangulation design, combining a closed-ended questionnaire administered to 74 head-of-household respondents determined using the Slovin formula and accidental sampling, with in-depth interviews of 7 key informants selected purposively. Quantitative data were analyzed using the Chi-Square test and Spearman rank correlation, while qualitative data were analyzed descriptively. The results show that community perception of wildlife is categorized as very good (average score of 207 out of an ideal score of 222, or 93.24%), as is the community's level of knowledge and attitude toward conservation (average score of 198 out of an ideal score of 222, or 89.19%), although the government's active role in conservation is still considered in need of improvement. Gender and occupation had a significant effect on community perception ($p=0.036$ and $p=0.011$) but not on the level of participation, while age and length of residence had no significant effect on either variable. The relationship between perception and participation was positive but weak ($\rho=0.331$; $p=0.004$), indicating that participation is also influenced by factors beyond perception. This study recommends the establishment of a community-based mangrove rehabilitation institution that actively involves the community, supported by strengthened coastal infrastructure and training in sustainable conservation management.

RINGKASAN PENELITIAN

SITI FARIDAH NUR AMALIA, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar dan Konservasi Kawasan Hutan Mangrove di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut yang dibimbing oleh **DR. ABDI FITHRIA, S.HUT., M.P.** dan Ibu **IR. FONNY RIANAWATI, M.P.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat, menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap, serta menganalisis faktor yang memengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, terhadap keberadaan satwa liar dan upaya konservasi kawasan hutan mangrove. Keberadaan mangrove di desa ini berperan penting sebagai habitat satwa liar sekaligus pelindung garis pantai, namun tekanan kerusakan lingkungan dan keterbatasan pengetahuan masyarakat berpotensi memicu konflik satwa liar serta menghambat keberhasilan konservasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat memandang keberadaan satwa liar serta keterkaitannya dengan sikap dan partisipasi mereka dalam upaya konservasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed methods) dengan desain konkuren triangulasi, yang menggabungkan kuesioner tertutup dan wawancara mendalam yang dikumpulkan secara bersamaan. Jumlah responden kuesioner ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10% terhadap populasi 274 Kepala Keluarga, sehingga diperoleh 74 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling, ditambah 7 informan kunci yang dipilih secara purposive (key informant sampling) meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Pokdarwis, dan para Ketua RT. Data yang dikumpulkan meliputi persepsi terhadap satwa liar, pengetahuan dan sikap terhadap konservasi, serta karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama tinggal. Instrumen kuesioner telah diuji valid (r -hitung 0,361–0,778) dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,893). Analisis data menggunakan skoring skala Likert, analisis deskriptif kualitatif, uji Chi-Square, dan uji korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan satwa liar berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 207 dari skor ideal 222 atau 93,24%. Indikator tertinggi adalah pengetahuan mengenai jenis-jenis satwa liar, sedangkan indikator terendah adalah tingkat kenyamanan terhadap keberadaan satwa di sekitar kawasan mangrove. Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap konservasi mangrove dan satwa liar juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 198 dari skor ideal 222 atau 89,19%, dengan dukungan yang tinggi terhadap program dan zonasi konservasi, meskipun penilaian terhadap keaktifan pemerintah dan lembaga terkait masih tergolong rendah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jenis kelamin dan pekerjaan berhubungan signifikan dengan persepsi masyarakat ($p=0,036$ dan $p=0,011$), namun tidak berhubungan signifikan dengan tingkat partisipasi. Umur dan lama tinggal juga tidak berhubungan signifikan baik dengan persepsi maupun partisipasi masyarakat, yang menunjukkan bahwa kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam konservasi lebih dipengaruhi oleh kesadaran ekologis kolektif dibandingkan atribut demografis. Persepsi masyarakat juga berhubungan positif dan signifikan dengan tingkat partisipasi ($\rho=0,331$; $p=0,004$), meskipun tergolong lemah.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan masyarakat Desa Sungai Bakau terhadap satwa liar dan konservasi hutan mangrove tergolong sangat baik. Namun demikian, penguatan kelembagaan lokal, transparansi informasi, insentif ekonomi melalui ekowisata, serta perbaikan infrastruktur pelindung pesisir masih perlu dilakukan agar persepsi positif tersebut dapat diwujudkan secara optimal menjadi partisipasi aktif masyarakat dalam upaya konservasi.

RIWAYAT HIDUP

SITI FARIDAH NUR AMALIA dilahirkan pada tanggal 14 Juli 2003 di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah penulis bernama Junaidi dan ibu bernama Triyanti. Keluarga penulis selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam menempuh Pendidikan serta pengembangan diri.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK Swadaya Banjarmasin tahun 2009-2010. Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Guntung Payung pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 3 Martapura pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas kemudian dilanjutkan di SMK Negeri Pembangunan Pertanian pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2021. Ketertarikan penulis pada bidang kehutanan mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikan pada Program Strata-1 (S1) di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat dengan minat studi bidang kehutanan dan lingkungan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti berbagai kegiatan praktik lapangan untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang kehutanan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) dilaksanakan di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito sebagai sarana pembelajaran mengenai pengelolaan hutan dan kegiatan kehutanan di lapangan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar dan Konservasi Kawasan Hutan Mangrove di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut” yang dibimbing oleh Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Fonny Rianawati, M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar dan Konservasi Kawasan Hutan Mangrove di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Kehutanan di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdi Fithria S. Hut, M.P. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ir. Fonny Rianawati, M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta teman-teman seperjuangan atas doa, dukungan moral dan semangat yang diberikan selama ini.
3. Masyarakat Desa Sungai Bakau, terutama bapak Mahfud Arifin yang senantiasa mendampingi penulis dalam melakukan pengambilan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Banjarbaru, September 2026

Siti Faridah Nur Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN PENELITIAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Persepsi Masyarakat Terhadap Satwa Liar	4
B. Keberadaan Satwa Liar di Hutan Mangrove	5
C. Konservasi Kawasan Hutan Mangrove	6
D. Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	8
A. Karakteristik Wilayah Penelitian	8
B. Kondisi Iklim dan Cuaca	9
C. Aksesibilitas Wilayah.....	10
D. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	11

E. Kondisi Ekologis dan Keanekaragaman Satwa Liar	12
F. Keterkaitan Kondisi Ekologis dan Sosial	13
IV. METODE PENELITIAN.....	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Objek Penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Alat Penelitian.....	15
E. Prosedur Penelitian.....	16
F. Jenis dan Sumber Data	16
G. Penentuan Responden	17
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	20
I. Analisis Data	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Karakteristik Responden	27
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Satwa Liar	32
C. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi dan Satwa	39
D. Faktor yang Memengaruhi Persepsi serta Partisipasi Masyarakat	43
VI. PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Daftar Informan Kunci Penelitian.....	19
2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	20
3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	21
4. Matriks Penelitian	22
5. Klasifikasi Skor Variabel	23
6. Nilai Pembagian Skor	25
7. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	27
8. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
9. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal.....	30
10. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	31
11. Hasil Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Satwa Liar	32
12. Daftar Satwa Liar yang Sering Ditemui di Desa Sungai Bakau	37
13. Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	39
14. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Terhadap Persepsi Masyarakat.....	43
15. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Terhadap Tingkat Partisipasi.....	45
16. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	46
17. Hasil Uji Korelasi Spearman Terhadap Persepsi	47
18. Hasil Uji Korelasi Spearman Terhadap Tingkat Partisipasi	49
19. Hasil Uji Korelasi Spearman Persepsi dan Tingkat Partisipasi Masyarakat	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	8
2. Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau	12
3. Peta Lokasi Penelitian.....	14
4. Aktivitas Satwa Liar di Sekitar Lingkungan Desa Sungai Bakau.....	35
5. Bagian Pesisir yang Mengalami Kerusakan.....	41
7. Penyebaran Kuesioner.....	59
8. Pengisian Kuesioner.....	59
9. Wawancara Bersama Ketua Pokdarwis.....	59
10. Wawancara Bersama Kepala Desa	59
11. Wawancara Bersama Sekretaris Desa	60
12. Wawancara Bersama Ketua RT 01	60
13. Wawancara Bersama Ketua RT 02.....	60
14. Wawancara Bersama Ketua RT 04.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	59
2. Lembar Kuesioner Tertutup	61
3. Pedoman Wawancara Terbuka.....	64
4. Rekapitulasi Data Responden	66
5. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Keseluruhan.....	69
6. Tabulasi Data	73
7. Hasil Olah Data <i>Chi Square</i> Menggunakan Aplikasi SPSS.....	76
8. Hasil Olah Data Korelasi Spearman Menggunakan Aplikasi SPSS	78
9. Hasil Wawancara Dengan Ketua Pokdarwis.....	79
10. Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa.....	83
11. Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa	88
12. Hasil Wawancara Dengan Ketua RT 01	92
13. Hasil Wawancara Dengan Ketua RT 02	97
14. Hasil Wawancara Dengan Ketua RT 03	102
15. Hasil Wawancara Dengan Ketua RT 04	107